

EVALUASI PROPERTI PSIKOMETRIS SKALA INTOLERANCE OF UNCERTAINTY DENGAN PENDEKATAN MODEL RASCH

Agustina Emasri Sianipar¹, Indrayanti²

¹Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada

²Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

¹agustinaemasrisianipar@mail.ugm.ac.id, ²indrapsi@ugm.ac.id

Abstract. The negative impact of uncertainty on well-being has become an increasing concern, raising the need to understand intolerance of uncertainty (IU) as a factor influencing individuals' responses to uncertainty. This study aims to validate the 18-item adapted version of the Intolerance of Uncertainty Scale (IUS-A Revised) using the Rasch Partial Credit Model (PCM). The total number of participants in this study was 426 individuals, consisting of 136 males (31.9%) and 290 females (68.1%), with an age range of 20–60 years (Mean = 26.83 , SD = 8). The results showed that the final version of the IUS-A Revised scale demonstrated good validity and reliability in measuring IU, with a Person Separation Reliability (PSR) of 0.89. The findings indicated that the IUS-A(R) scale *met all* Rasch assumptions, including unidimensionality, local independence, and parallel item characteristic curves. All items were found to fit the model, possessed good psychometric properties, and demonstrated adequate reliability. CFA analysis further confirmed that the IUS-A(R) scale aligned with a unidimensional model, with the final version consisting of 18 items. The IUS-A(R) is a reliable and valid instrument for measuring intolerance of uncertainty (IU) in the adult population in Indonesia.

Keywords: *Intolerance of uncertainty scale, Rasch analysis, Factor analysis.*

EVALUATION OF THE PSYCHOMETRIC PROPERTIES OF THE INTOLERANCE OF UNCERTAINTY SCALE USING THE RASCH MODEL

Agustina Emasri Sianipar¹, Indrayanti²

¹Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada

²Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

¹agustinaemasrisianipar@mail.ugm.ac.id, ²indrapsi@ugm.ac.id

Abstrak. Dampak negatif dari ketidakpastian terhadap kesejahteraan semakin menjadi perhatian, sehingga meningkatkan kebutuhan untuk memahami ketidakmampuan dalam menghadapi ketidakpastian (intolerance of uncertainty atau IU) sebagai faktor yang memengaruhi respons individu terhadap ketidakpastian. Penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi Intolerance of Uncertainty Scale (IUS) adaptasi versi 18-item (IUS-A Revised) menggunakan pendekatan Rasch Model Partial Credit Model (PCM). Total partisipan dalam penelitian ini adalah 426 individu, terdiri dari 136 laki-laki (31.9%) dan 290 perempuan (68.1%), dengan rentang usia 20–60 tahun (Mean = 26.83, SD = 8). Hasil penelitian menunjukkan bahwa versi final dari skala IUS-A Revised memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dalam mengukur IU, dengan reliabilitas *Person Separation Reliability* (PSR) sebesar 0.89. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Skala IUS-A(R) memenuhi seluruh asumsi Rasch, termasuk unidimensionalitas, *local independence*, dan *parallel item characteristic curve*. Semua item dinyatakan fit dengan model, memiliki properti psikometrik yang baik, serta reliabilitas yang memadai. Analisis CFA juga mengonfirmasi bahwa Skala IUS-A(R) sesuai dengan model unidimensi, dengan versi akhir yang terdiri dari 18 item. IUS-A(R) merupakan instrumen yang reliabel dan valid untuk mengukur intoleransi terhadap ketidakpastian (IU) pada populasi dewasa di Indonesia.

Kata kunci: *Skala intoleransi terhadap ketidakpastian, Analisis Rasch, Analisis Faktor*